

DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'an:

Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI,
Al-Qur'an Dan Penerjemahnya, Semarang: Diponegoro: 2012.

Buku:

Abdul Aziz, Mariyah Ulfah, Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer,
Bandung:Alfabet,2010.

Ahmad Sarwat, Fikih Islam Kitab Muamalat, Fiqih Thaharah Islam,
Kampus Syariah, 2009.

Ali Hasan, Berbagai Macam Transaksi dalam islam, Jakarta: PT, Raja
Grafindo Persada, 2003.

Ahmad Azhar Basyir,Asas-asas Hukum Muamalat, Hukum Perdata islam,
Yogyakarta: UII Press ,2000.

Amir Syarifuddin, Garis-Garis Besar Fiqh, Bogor : Kencana, 2003.

Anwar, Hukum Perjanjian Syariah, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
2005.

Ahmad Wardi Muchlis, Fiqh Muamalah, Jakarta: Amzah, 2010.

Akhmad Faroh Hasan, Fiqh Muamalah Dari Klasik Hinga Kontemporer,
Uin Maliki Press, Malang 2018.

Afzalur Rahman, Doktrin Ekonomi Islam, Yogyakarta:PT Dana Bhakti
Wakaf, 1995.

Budiman, Arief, Migrasi Walet: Teknik mencegah dan memanggil,
Jakarta: Penebar Swadaya, 2003.

Dimyauddin Djuwaini, Pengantar Fiqh Muamalah, Yogyakarta: Pustaka
Pelajar, 2008.

- Efendi, Jonaedi dan Johnny Ibrahim, Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris, Depok: Prenadamedia Group, 2018.
- Ghofur Ruslam Abdul, Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam, Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, 2020.
- Ghazaly Rahman Abdul, Ghufron Ihsan, Sapiudin Shidiq, Fiqh Muamalat, editor: Prenada Meddia Group, Kencana 2012.
- Hendra Poerwanto, Sistem Upah dan Perencanaan Tingkat Upah, Jakarta Grafika, 1994.
- Helmi Karim, Fiqh Muamalah, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Khakim, Abdul, Dasar-Dasar Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2014.
- Jaribah Al-Haritsi, Fikih Ekonomi Umar bin Al-Khatab, tejasmoni Sholhan Zamakhsyari, Jakarta: Khalifa,2003.
- Muhammad, Etika Bisnis Islami, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 20104.
- Marzuki, Metodologi Riset, Y ogyakarta: PT. Hanindita Offset, 1983.
- M. Arskal Salim, Etika Intervensi Negara: Perspektif Etika Politik Ibnu Taimiyah, Jakarta: Logos, 1999.
- Masyhuri (ED), Teori Ekonomi Dalam Islam, Jakarta: Danie Press, 2004.
- Muhammad dan Alimin, Etika Dan Perlindungan Konsumen Dalam Ekonomi Islam, Yogyakarta: BPFEE-Yogyakarta, 2004.
- M.A.Mannan, Teori dan Praktek Ekonomi Islam, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf.1995.
- Sigit Purnawan Jati, Hukum Ijarah, Materi Kuliah Fiqh Muamalah, (Medan: STEI Hamfara, 2010.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

- Soekanto, Soerjono, Pengantar Penelitian Hukum, Jakarta: Universitas Indonesia, 1986.
- Sunggono Bambang, Metodologi Penelitian Hukum, Bandung: Rajawali Pers, 2008.
- Syaikhu Dkk, Fikih Muamalah: Memahami Konsep Dan Dialektika Kontemporer, Yogyakarta: K-Media, 2020.
- Soeharto Iman, Studi Kelayakan Proses Industri, Jakarta: Erlangga, 2001.
- Taqyuddin An-Nabhani, Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam, Surabaya: Risalah Gusti, 1996.
- Undang-Undang Ketenagakerjaan, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Yusuf Qaradhawi, Norma dan Etika Ekonomi Islam, Terj. Zainal Arifin, Cet ke 2, Jakarta: Gema Insani Pres, 1997.
- Zainal Asikin, Dasar-dasar Hukum Perburuhan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Jurnal :

- Asriadi, “Usaha Burung walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Malimongeng Kabupaten Bone,(Analisis Ekonomi Islam)”, Skripsi Program Sarjana Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare,2020.
- Abu Abdullah Muhammad bin Yazid al-Quzwani, Al Hafidz. Sunan Ibnu Majah. Juz II. No hadist 2443. Kairo: Dakeahlian Al-Hadist.
- Dian Intan Khunnisa, “Tinjauan Hukum Islam Tentang Akad Upah Dalam Jasa Salon (Studi Pada Salon Mawar Antasari, Kedamaian, Bandar Lampung)”, Skripsi Hukum Ekonomi Syari’ah Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Ika Novi Nur Hidayati, 'Pengupahan Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif', Az Zarqa, volume 9 No 2, 2017.

Khairuddin Dan Haya Rizqa, Perhitungan Biaya Pada Pengiriman Barang Menurut Perpektif Ujrah Dalam Akad Ijarah Bi Al-Amal (Studi Pada Terminal Mobil Barang Di Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar), Jurnal Al-Mudharabah, Volume 2 Edisi 2, 2020,h.41.

Rosha Novia Damayanti, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Pembayaran Upah Buruh Pembungkus Garam (Studi Di Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung)", Skripsi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.

Wahbahaz-Auhaili, Fiqh Islam Wa Adilatuhu : Jilid VII, (Terjemahan Abdul Hayyie Al-Kattani,dkk), Jakarta: Gemalnsani,2011.

Waliam, Armansyah, 'Upah Berkeadilan Ditinjau Dari Perspektif Islam', Jurnal Birsnis Dan Manajemen Islam, 5 (2017), 265–92.

Website :

Burung Walet: Sejarah, Klasifikasi, Dan Hidup-Universitas Islam An Nur Lampung'<<https://an-nur.ac.id/blog/burung-walet-sejarah-klasifikasi-dan-hidup.html>> [accessed 17 November 2023]

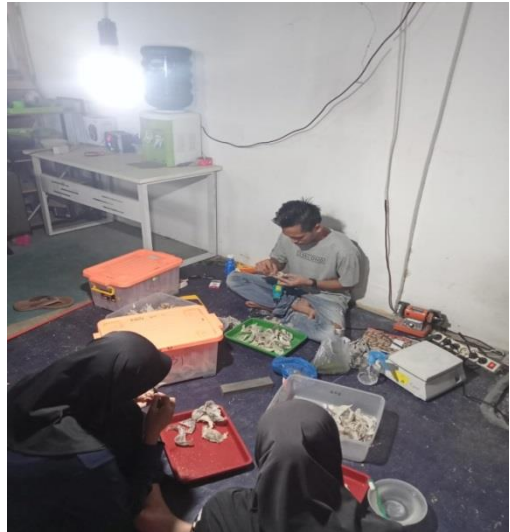
BKKBN, Profil Desa Sukabares, Diakses 04 September 2023.
<https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/62358/sukabares>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Foto bersama ko vani selaku Pemilik Rumah Produksi Sarang Burung Walet



Para pekerja pada bagian pencabut Sarang Burung Walet



Pekerja pada bagian pencuci Sarang Burung Walet



Pekerja pada bagian pencetakan Sarang Burung Walet



Sarang Burung Walet yang sudah di cetak kedalam bentuk semula



**DAFTAR WAWANCARA KEPADA PEMILIK RUMAH
PRODUKSI PEMBERSIH SARANG BURUNG WALET DAN
KEPADA PARA PEKERJA**

Judul Penelitian : *Tinjauan Hukum Islam Tentang Sistem Upah (Ijarah) Di Rumah Produksi Pembersih Sarang Burung Walet. (Studi Di Rumah Produksi Pembersih Sarang Burung Walet Kampung Sanepa Desa Sukabares Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang Banten)*

Pertanyaan kepada Pemilik dan Mandor Rumah Produksi Pembersih Sarang Burung Walet.

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya Rumah Produksi Pembersih Sarang Burung Walet Kampung Sanepa Desa Sukabares Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang Banten?

Jawaban : Pada awalnya saya memiliki Pabrik pembersih atau Pencabutan Sarang Burung Walet yang berada di Daerah Ibu Kota Jakarta. Saya mempekerjakan beberapa orang dari daerah Serang Banten. Pada suatu titik saya mendapatkan usulan dari salah satu pekerja untuk membuka cabang di Daerah Sanepa Desa Sukabares Kecamatan Ciomas. Usulan ini muncul karena beberapa alasan, termasuk potensi pekerja yang berada di daerah Serang. Pada Bulan Maret Tahun 2022 memutuskan untuk membuka cabang Rumah Produksi Pembersih Sarang Burung Walet berada di Kampung Sanepa Desa Sukabares Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang Banten. Meskipun cabang baru berlokasi di Desa Sukabares Kecamatan ciomas bahan baku utama untuk produksi Sarang Burung Walet masih dikirim dari pabrik utama di Jakarta. Hal ini dapat mencakup sarang burung walet mentah atau bahan-bahan lain yang diperlukan untuk

proses produksi. Di cabang Desa Sukabares Kecamatan Ciomas bahan baku tersebut diolah menjadi produk jadi, seperti Sarang Burung Walet yang siap dijual. Setelah selesai di proses, produk tersebut dikirim kembali ke Jakarta untuk dijual kepada konsumen atau pihak yang membutuhkan.

2. Berapa upah yang didapatkan karyawan yang bekerja di rumah produksi sarang burung walet ini dan bagaimana sistem pemberian upahnya?

Jawaban: Besaran upah yang diberikan bagi buruh Pencabutan perhari Rp.35.000,00 bagi yang bisa menyelesaikan target 7 Sarang Burung Walet, Rp.40.000,00 bagi yang bis menyelesaikan target 10 Sarang Burung Walet, Rp.45.000,00 bagi yang bisa menyelesaikan target sebanyak 12 Sarang Burung Walet, Rp.50.000,00 per hari bagi yang bisa menyelesaikan target sebanyak 15 Sarang Burung Walet. Bagi pekerja pencuci Rp.35.000,00 per hari, dan bagi pekerja pembentuk atau pencetak Rp.40.000,00 per hari.

3. Di rumah produksi pembersih sarang burung walet ada beberapa bagian, bagian pencabutan, bagian pencucian, dan bagian mencetak burung walet yang sudah bersih. Dari ke tiga pekerjaan itu apakah ada perbedaan pada upah yang diberikan ?

Jawaban : Ada, untuk pekerja atau buruh pencabut upah yang diberikan tergantung berapa target yang mereka selesaikan dalam sehari, untuk pekerja pencuci Rp.35.000,00 per hari dan untuk pekerja pembentuk atau pencetak Rp.40.000,00 per hari.

4. Ada berapa banyak yang bekerja di Rumah Produksi Pembersih Sarang Burung Walet ini?

Jawaban: Ada sekitar 61 orang. Dimana pada bagian pencabut sekitar

50 orang, bagian pencuci 5 orang dan bagian pencetak atau pembentuk sekitar 6 orang.

5. Fasilitas apa saja yang pekerja dapatkan di sini?

Jawaban: fasilitas yang saya berikan kepada karyawan yaitu Kipas Angin, Mushola, Kamar mandi, Mes/Tempat tinggal bagi yang berdomisili jauh, Dapur, P3K. Untuk Mushola, Kamar Mandi, Mes/Tempat Tinggal dan Dapur terletak di dalam Rumah Produksi. Kipas Angin disesuaikan dengan jumlah pegawai/buruh yang berada di Rumah Produksi.

Pertanyaan Kepada Para Buruh/Pekerja Rumah Produksi Pembersih Sarang Burung Walet:

1. Berapa upah yang di berikan pemilik rumah produksi pembersih sarang burung walet kepada karyawan?

Jawaban : Untuk buruh pencabut upah yang diberikan tergantung berapa target yang diselesaikan dalam sehari, untuk pekerja pencuci Rp.35.000,00 per hari dan untuk pekerja pembentuk atau pencetak Rp.40.000,00 per hari. Itupun menurut saya pada bagian pencuci upahnya tidak sesuai dengan yang saya kerjakan. Dan upah kepada karyawan baru yang belum menyelesaikan target juga diberi upah sama dengan yang sudah menyelesaikan target dalam perharinya, bagi kami itu tidak adil.

2. Apa yang diinginkan ketika bekerja di rumah produksi sarang burung walet ini?

Jawaban : Saya cuma ingin karyawan lama seperti saya dinaikin gaji, soalnya menurut saya gaji segitu kecil, apalagi disini tidak ada uang makan dan semoga pihak Rumah Produksi bisa menyediakan Sarung tangan dan masker dan sarung tangan untuk penjagaan dalam kesehatan.